

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan pada sel HeLa kanker serviks maka diperoleh kesimpulan:

1. Eugenol mempunyai sifat antiproliferatif terhadap sel HeLa kanker serviks, ditandai dengan hasil analisa *flow cytometry* yang menunjukkan bahwa pada konsentrasi 0.01%, eugenol dapat menginduksi apoptosis pada sel heLa kanker serviks sebanyak 13.42%, dengan nilai LC₅₀ di atas konsentrasi 0.01%.
2. Ester eugenol mempunyai sifat antiproliferatif terhadap sel HeLa kanker serviks, ditandai dengan hasil analisa *flow cytometry* yang menunjukkan bahwa pada konsentrasi 0.01%, ester eugenol dapat menginduksi apoptosis pada sel heLa kanker serviks sebanyak 96.1%, dengan nilai LC₅₀ di bawah konsentrasi 0.01%.
3. Pada konsentrasi 1%, eugenol mampu menginduksi apoptosis sel HeLa sebanyak 97.91%, sedangkan pada konsntrasi yang sama, ester eugenol mampu menginduksi apoptosis sel HeLa sebanyak 99.88%.
4. Ester eugenol menunjukkan tingkat antiproliferatif terhadap sel kanker serviks yang lebih tinggi dibandingkan dengan eugenol dengan nilai LC₅₀ pada konsentrasi 48,73 ppm.

7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai perbandingan eugenol dan ester eugenol pada tingkat *in vivo*.
2. Dari hasil kesimpulan yang didapatkan bahwa ester eugenol lebih efektif dalam penghambatan sel HeLa kanker serviks dibandingkan dengan eugenol, perlu diteliti lebih lanjut dosis yang tepat terkait penerapan ester eugenol dalam terapi kanker dan perlu dilakukannya uji sitotoksisitas ester eugenol.